

## **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Yulian Apriadi<sup>1\*</sup>**

Universitas Pendidikan Mandalika<sup>1</sup>

**\*Email Corresponding:** [yulian.apriadi115@gmail.com](mailto:yulian.apriadi115@gmail.com)

### **Abstrak**

Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat menunjukkan gambar yang bergerak dengan didukung adanya suara, dalam audio visual menggunakan indera penglihatan atau mata untuk melihat gambar dan indera pendengar atau telinga untuk mendengarkan suara. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui peningkatan teknik dasar passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 01 Brang Rea. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengungkap atau menggambarkan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah (kognitif) tes pilihan ganda, (psikomotor) tes unjuk kerja dan (afektif) lembar observasi karakter siswa. Siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapat nilai minimal sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Secara klasikal tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas mencapai 80%. Subyek penelitian siswa kelas IV SDN 01 Brang Rea. Hasil penelitian hasil analisis siklus I dan siklus II diatas, menggambarkan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan, rata-rata kelas meningkat sebanyak 18,41 yaitu pada siklus I rata-rata kelas sebesar 66,68 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,09 demikian juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebanyak 40% yaitu pada siklus 1 persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 50% dan mengalami peningkatan menjadi 90%. Kesimpulan penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas IV SDN 01 Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** hasil belajar, *passing*, bola voli, media, audio, visual, siswa, sekolah dasar

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani sebagai suatu kegiatan yang tumbuh dan berkembang seiring kemajuan teknologi yang semakin dibutuhkan semua orang guna menjaga keseimbangan hidupnya. Pendidikan jasmani merupakan unsur pembinaan bagi siswa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain untuk membangun kesegaran jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah diketahui oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti apa yang diharapkan oleh semua orang. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetapi pada siswa. Tahapan harus disesuaikan sehingga dengan perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik yang menerimanya, isi dan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik minat dan menyenangkan hati para peserta didik, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan umum. Lewat program pendidikan jasmani dan olahraga dapat diupayakan peranan pendidikan jasmani dan olahraga untuk mengembangkan kepribadian individu. Sumbangan nyata dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah untuk mengembangkan keterampilan psikomotorik. Karena itu posisi pendidikan jasmani dan olahraga menjadi unik, sebab berpeluang lebih banyak dari pada pelajaran lainnya untuk membina keterampilan. Hal ini sekaligus mengungkapkan kelebihan pendidikan jasmani dan olahraga dari pelajaran-pelajaran lain. Jadi pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan seperti sekolah yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan manusia adalah sebuah keutuhan yang sangat mendasar untuk kelangsungan hidup setiap orang. Di dunia pendidikan tumbuh dan berkembang sumber daya manusia yang berkualitas dan handal. Oleh sebab itu pendidikan sebagai wadah sumber daya manusia harapan bangsa harus diperhatikan dan dirancang dengan pemikiran yang matang dan bersih.

Salah satu materi pendidikan jasmani yang diajarkan disekolah adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang baik untuk melakukan semua gerakan dalam permainan bola voli.

Permainan bola voli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola ke daerah lawan. Permainan bola voli walaupun mudah dimainkan memerlukan keterampilan dasar yang memadai. Beberapa keterampilan dasar tersebut antara lain passing yang meliputi passing bawah dan passing atas, smash dengan beberapa variasi, hadang bola secara perorangan maupun berpasangan. Teknik dasar tersebut yang harus dikuasai oleh para pemain pemula, dengan bimbingan pelatih atau guru pendidikan jasmani maka teknik-teknik dasar tersebut akan dikuasai dengan sebaik-baiknya dengan cara latihan dan model-model pendekatan yang terbaik. Permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu salah satu adalah teknik passing bawah bola voli. Dan passing bawah bola voli adalah salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Passing bawah bola voli adalah teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli untuk menerima bola servis dari lawan atau smash yang dilakukan oleh lawan.

Penyajian materi pelajaran pada pembahasan dengan media audio visual yang menggunakan video diharapkan menarik minat siswa, termotivasi yang awalnya tidak bisa melakukan gerakan passing bawah bola voli menjadi bisa dalam melakukannya. Guru seharusnya tidak hanya menguasai materi, akan tetapi harus pandai memanfaatkan media dalam menunjang pembelajaran yang akan dilakukan, karena materi akan lebih mudah tersampaikan. Oleh karena itu, guru sebaiknya mampu memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistic menyerupai keadaan sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan yang sebenarnya.

Video adalah sebagai media audio visual yang menampilkan gerak semakin lama semakin populer dikalangan masyarakat kita. Penggunaan media audio visual dirasa penting dalam memfasilitasi siswa saat melakukan pembelajaran supaya dapat menerima materi yang di sampaikan lebih maksimal. Sebagai contohnya, guru menyampaikan teknik dasar passing bawah bola voli dalam permainan bola voli dengan menggunakan media audio visual kepada siswa, selanjutnya pemberian materi menggunakan media audio visual tersebut guru memberikan praktek dilapangan agar

nantinya siswa dapat berpartisipasi serta mampu dengan mudah dalam menyerap materi yang di sampaikan guru sebelumnya.

Adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Disini peneliti mengetahui berapa nilai yang harus diperoleh oleh peserta didik untuk mendapatkan ketuntasan, menurut guru olahraga yang ada di SDN 01 Brang Rea adalah siswa harus mencapai nilai 70 (tujuh puluh), nilai ini berguna untuk mengantisipasi supaya nilai para peserta didik tidak terlalu rendah ketika mendapatkan persaingan di sekolah-sekolah lain. Untuk mendapatkan nilai yang sudah ditentukan tersebut siswa dituntut untuk bisa melakukan tehnik dasar yang benar, terutama dalam pembelajaran passing bawah bola voli yang akan peneliti lakukan

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa. Pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran diruang kelas sudah merupakan hal yang biasa. Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat menunjukan gambar yang bergerak dengan didukung adanya suara, dalam audio visual menggunakan indera penglihatan atau mata untuk melihat gambar dan indera pendengar atau telinga untuk mendengarkan suara.

Dalam observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum bisa melakukan passing bawah bawah bola voli secara maksimal. Adapun masalah yang penulis ketahui yaitu: Masih kurangnya keterampilan teknik dasar passing bawah, guru kurang memanfaatkan media pembelajaran seperti proyektor sehingga siswa mengalami kejenuhan pada saat pemberian materi, disamping itu belum tercapainya KKM materi pelajaran teknik dasar passing bawah pada bola voli. Berdasarkan uraian latar belakang, Identifikasi masalah maka secara spesifikasi dapat dikemukakan rumusan masalah yang diteliti adalah : upaya peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dengan melalui media audio visual pada siswa kelas IV SDN 01 Brang Rea. Sesuai dengan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui peningkatan teknik dasar passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 01 Brang Rea.

## **METODE**

Dalam penelitian ini dilakukan Setting Penelitian, waktu penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan direncanakan di SD 01 Barag Rea. Siklus PTK Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan tahapan berupa dua siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. menyesuaikan tingkat keberhasilan pendekatan pembelajaran berbasis media audio visual. Sehingga hasil yang dicapai maksimal.

Rancangan siklus I. Tahap perencanaan pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari, tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan (treatment) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran bola voli. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian belajar bola voli. Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran. Menyusun alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan,Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dilapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain. Menjelaskan kegiatan belajar mengajar bola voli, melakukan pemanasan, Membentuk kelompok proses pembelajaran,

Melakukan latihan gerakan teknik dasar bola voli, Menarik kesimpulan, Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, dan melakukan pendinginan.

Pengamatan Tindakan pengamatan dilakukan terhadap, (1) Hasil belajar bola voli (2) kemampuan melakukan rangkaian gerakan teknik dasar bola voli (3) aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tahap Evaluasi (Refleksi), Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana vagi siklus tindakan berikutnya.

Rancangan Siklus II. Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran pendidikan jasmani. Demikian juga termasuk perwujudan tahap pelaksanaan, observasi, dan interpretasi, serta analisis, dan refleksi yang juga mengacu pada siklus sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar dan aktifitas siswa SDN 01 Brang Rea dalam pelajaran penjasokes melalui penerapan media audio visual yang dilakukan dalam dua siklus.

### **Siklus I**

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hasil observasi siswa mencapai total skor 31, persentase aktifitas siswa sebesar 64,5%, rata-rata aktifitas siswa 2,6 dengan kategori keaktifan siswa Cukup Aktif. Hal ini menunjukkan indikator kinerja belum tercapai dan perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil observasi kegiatan guru menunjukkan total skor 53, persentase keaktifan guru mencapai 78%, rata-rata aktifitas guru 3,12 dengan kategori keaktifan guru baik. Sedangkan rata-rata kelas siswa siklus I sebesar 66,68. Siswa yang tuntas hanya 11 orang dari 22 siswa dan masih ada 11 orang siswa yang belum tuntas, dimana persentase ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus I hanya 50%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja belum tercapai, yang disebabkan oleh beberapa faktor baik dari faktor guru maupun dari faktor siswa.

Dari faktor siswa antara lain, suasana pembelajaran rebut karena rebut mengatur kelompoknya; siswa semakin ribut saat dibagikan bola terutama siswa laki-laki mengakibatkan waktu banyak terbuang; siswa kebanyakan bermain pada saat melakukan percobaan mempraktikkan tehnik dasar yang baru saja didemonstrasikan; siswa banyak yang bingung ketika diberi pertanyaan oleh guru; siswa banyak yang belum bisa ketika disuruh untuk menyimpulkan materi yang telah didemonstrasikan guru; siswa kebingungan saat hendak membuat laporan tertulis di akhir pembelajaran.

Dari faktor guru diantaranya, pengaturan waktu saat mendemonstrasikan materi kurang efisien sehingga banyak waktu yang terbuang; pemberian kesempatan mencoba kepada siswa kurang merata sehingga siswa masih ada yang kebingungan ketika hendak mempraktikkan gerakan-gerakan tehnik dasar; pemberian pertanyaan kepada siswa guna mengetahui kemampuan siswa masih belum berjalan secara optimal; pengaturan waktu saat membimbing diskusi pada tahap menalar dalam media audio visual masih kurang efisien sehingga tidak berjalan dengan baik begitu pula pada saat pemberian tugas membuat laporan kepada siswa; pada kegiatan penutup masih ada kegiatan yang belum terlaksana dikarenakan waktu yang tidak cukup akibat pengaturan waktu yang kurang efisien.

Untuk mengurangi kekurangan-kekurangan pada siklus I maka dilakukan refleksi untuk siklus berikutnya diantaranya dengan cara, pemberian apersepsi dan penjelasan tentang tehnik dasar yang

akan dipraktikkan dengan lebih optimal, agar siswa tidak kesulitan saat mencoba mempraktikkan; pemberian kesempatan secara merata kepada siswa; membimbing dengan baik pada tahap diskusi; merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan menugaskan siswa membuat laporan tentang materi yang telah dipelajari; dan yang paling utama adalah pengaturan waktu saat melakukan beberapa tahap tindakan harus se-efisien mungkin sehingga tidak ada tahap yang tidak terlaksana.

#### Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi aktifitas siswa mencapai total skor 42, persentase aktifitas siswa sebesar 87,5%, rata-rata aktifitas siswa 3,5 dengan kategori keaktifan siswa Aktif. Hal ini menunjukkan indikator kinerja telah tercapai. Hasil observasi kegiatan guru menunjukkan total skor mencapai 61, persentase aktifitas guru mencapai 80,2%, rata-rata aktifitas guru dengan nilai 3 yang berarti dapat dikategorikan Baik.

Sedangkan rata-rata kelas siswa pada siklus II sebesar 85,09. Siswa yang tuntas 20 orang dari 22 orang siswa dan hanya 2 orang siswa yang belum tuntas, dimana persentase ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus II mencapai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja telah tercapai.

Pada pelaksanaan siklus II pemberian apersepsi dan penjelasan atau pendemonstrasian materi lebih dioptimalkan lagi sehingga siswa mampu lebih menyerap materi dan tidak kebingungan lagi saat mempraktikkan gerakan-gerakan tehnik dasar permainan bola voli yang telah disampaikan. Begitu pula dengan pemberian kesempatan mencoba yang lebih merata kepada siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang masih bingung saat hendak mempraktikkan gerakan-gerakan tehnik dasar yang baru saja dipelajari. Pada tahap diskusi, guru memberikan bimbingan dengan baik agar pelajaran dapat diserap secara maksimal dan pada akhir pembelajaran yaitu pada kegiatan penutup, guru memberikan tindak lanjut dengan menugaskan siswa membuat laporan akhir tentang apa yang telah dipelajari yaitu mengenai tehnik dasar permainan bola voli.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan cukup baik. Siswa tampak antusias saat mempraktikkan gerakan-gerakan tehnik dasar. Pada siklus II ini terdapat 4 kelompok dan ada dua macam gerakan yang harus dikuasai oleh tiap-tiap kelompok. Rata-rata nilai evaluasi siswa mengalami peningkatan yaitu 85,09. Siswa yang tuntas 20 orang dan siswa yang tidak tuntas hanya 2 orang, persentase ketuntasan juga meningkat yaitu sebesar 90% dan sudah melebihi kriteria ketuntasan klasikal yang minimal mencapai 85%. Dari analisis data pada tiap-tiap siklus diketahui bahwa, analisis data aktifitas siswa mengalami peningkatan sebanyak 23%, dimana persentase aktifitas siswa pada siklus I sebesar 64,5% dengan kategori keaktifan siswa cukup aktif dan mengalami peningkatan hasil persentase aktifitas siswa pada siklus II yang mencapai 87,5% dengan kategori keaktifan siswa Aktif. Hal ini menunjukkan indikator kinerja telah tercapai. Analisis data hasil evaluasi siswa dari siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan sebanyak 18,41 yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 66,68 terjadi peningkatan pada siklus II yaitu rata-rata kelas 85,09. Sedangkan ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebanyak 40% yaitu pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 50% dan mengalami peningkatan persentase ketuntasan secara klasikal pada siklus II yang mencapai 90%. Dengan adanya peningkatan skor rata-rata aktifitas siswa dan peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi yang terjadi pada siklus II terhadap siklus I, sudah menandakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis media audio visual cocok diterapkan pada mata pelajaran penjasokes pada siswa SDN 01 Brang Rea.

#### KESIMPULAN

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas IV SDN 01 Brang Rea. Peningkatan tersebut

ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 66,68 sedangkan rata-rata nilai pada siklus II mencapai 85,09. Ketuntasan klasikal pada siklus I 50% dan pada siklus II 90%, terjadi peningkatan sebesar 40%. Aktifitas belajar siswa pada siklus I dengan kategori cukup aktif dan pada siklus II meningkat menjadi aktif.

## REFERENSI

- Aunurrahman. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Alfabeta.
- Chotimah, Husnul. 2009. Strategi-Startegi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Fatmawati, suci. 2012. Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas Vb SDN 7 Cakranegara Tahun Pelajaran 2011-2012. Mataram: Universitas Mataram.
- Hakim, Lukmanul. 2013. Pengaruh Model Pendekatan Taktis Dan Modifikasi Alat Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa X Man Surade Kabupaten Sukabumi. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hakim, Lukmanul. 2014. Pengaruh Gaya Mengajar Guided Discovery Dan Komando Terhadap Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMAN 1 Kedokanbunder Indramayu. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayatullah, furqon. 2010. Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani & Keplatihan Olahraga. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- IKIP MATARAM. 2011. Pedoman Pembimbingan Dan Penulisan Karya Ilmiah. Mataram: Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Ilham, M. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Dalam Pembelajaran Aktivitas Permainan Bola Basket . Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Lazim, M. Penerapan Media audio visual Dalam Pembelajaran. (online ). [http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&ved=0CDcQFjAF&url=http%3A%2F%2Fwww.pppgkes.com%2Findex.php%3Foption%3Dcom\\_phocadownload%26view%3Dcategory%26download%3D122%3Apenerapan-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran-kurikulum2013%26id%3D1%3Awidyaiswara&ei=pGkiVbr4CZShuQT0zIDoAw&usg=AFQjCNHZuFdO3mkgB8K86nCV3OU8-6OcLA&sig2=mQ3AX372ILCYtMUSd77pEA&bvm=bv.89947451,d.c2E](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&ved=0CDcQFjAF&url=http%3A%2F%2Fwww.pppgkes.com%2Findex.php%3Foption%3Dcom_phocadownload%26view%3Dcategory%26download%3D122%3Apenerapan-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran-kurikulum2013%26id%3D1%3Awidyaiswara&ei=pGkiVbr4CZShuQT0zIDoAw&usg=AFQjCNHZuFdO3mkgB8K86nCV3OU8-6OcLA&sig2=mQ3AX372ILCYtMUSd77pEA&bvm=bv.89947451,d.c2E), Diakses tanggal 06 april 2015 pukul 20.32
- Pardijono. and Hidayat, taufik. 2011. Bola Voli. Surabaya: Unesa University Press.
- Pradigbo, Adfal. Pengertian Hasil Belajar. (online ). <http://adfal86.blogspot.com/2011/11/pengertian-hasil-belajar.html>. Diakses tanggal 08 April 2015 pukul 08.49.
- Program Studi Magister Pendidikan Sains Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. 2014. Implementasi Media audio visual Dan Karakter Dalam Penelitian Dan Pembelajaran Sains Menyongsong Generasi Emas Indonesia. Surakarta: SNSP IV
- Weru, Taufik Haris. 2013. Hubungan tinggi badan terhadap kemampuan memasukkan bola dengan cara jump shoot pada permainan bola basket siswakelas viii putra smpn 7 mataram tahun pelajaran 2012/2013. Mataram: IKIP Mataram.